

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sektor pertanian Indonesia masih memiliki banyak peluang dan mempunyai prospek yang cerah. Meskipun pada masa sekarang sektor industri lebih di utamakan, perkembangan sektor pertanian tidak lepas sebagai pendukung yang kokoh. Perekonomian yang tangguh harus didukung oleh sektor pertanian yang kokoh, maka harus ada kerjasama antara bidang-bidang yang berkaitan. Salah satu sektor industri yang banyak bergerak yaitu di sektor pengolahan pangan atau juga dikenal dengan agroindustri.

Perkembangan industri di Indonesia saat ini telah berkembang di berbagai bidang baik industri rumah tangga (*home industry*), industri menengah maupun skala besar. Agroindustri adalah industri yang mengolah hasil pertanian sebagai bahan baku atau produk akhir yang dapat meningkatkan nilai tambah atas komoditas pertanian sekaligus merubah pertanian tradisional menjadi modern, akan dapat meningkatkan pendapatan dan lapangan kerja di pedesaan yang tentunya menurut skala usaha tani yang ekonomis serta efisien (Soekartiwi, 2000). Agroindustri memiliki peranan yang penting dalam pengembangan pertanian. Hal ini dapat dilihat dari kontribusinya dalam hal meningkatkan pendapatan pelaku agribisnis, menyerap tenaga kerja, dan mendorong tumbuhnya industri lain (Soekartawi, 2013).

Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi yang besar dalam mengelola sumber daya alam menjadi suatu produk olahan melalui pengolahan hasil pertanian atau agroindustri. Tercatat pada tahun 2023 Kabupaten Aceh Utara memiliki 558 unit industri. dan industri pengolahan makanan memiliki 50 unit Industri. Industri ini adalah industri ke 2 yang terbesar dalam penyerapan tenaga kerja dan omset industri (BPS, 2017).

Home Industri kue donat, brownies, dan bomboloni di Kabupaten Aceh Utara terdapat di Kecamatan Nisam. Kecamatan Nisam terdapat dua usaha kue yang serupa yaitu usaha kue Lisa *Bakery & Cake Shop* dan Dapoer Mami Anis, tetapi saya tertarik memilih usaha milik ibu Lisa karena selain produksinya lebih besar usaha ini juga sudah berdiri sejak lama. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun

2021 atau 3 tahun, dimulai dari skala kecil yang hanya memproduksi dengan jumlah sedikit. Namun sekarang usaha kue Bu Lisa sudah mulai berkembang. Awalnya kue donat, brownies, dan bomboloni ini hanya di produksi untuk orang yang memesan saja, namun seiring berjalannya waktu, permintaan konsumen terhadap kue donat, brownies, dan bomboloni semakin mulai bertambah. Kue tersebut tidak hanya di pasarkan di tokonya saja, namun juga delivery hingga ke kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Aceh Utara bahkan bisa sampai ke Kabupaten lainnya, seperti Lhokseumawe dan Kabupaten Bireun.

Pada tahun 2021 kue donat mengalami peningkatan produksi sebanyak 18.000 potong pertahun, dan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2024, yang memproduksi sebesar 32.400 potong, dan kue donat juga mengalami peningkatan harga dari Rp 2.000/potong menjadi Rp 2.000/potong, hal ini disebabkan karena ada penambahan topping yang beda. Pada tahun 2021 kue brownies mengalami peningkatan produksi sebesar 3.600 dan terus meningkat pada tahun 2024 sebesar 9000 potong dengan harga jual yang masih sama yaitu Rp 5.000/potong. Kue bomboloni mengalami peningkatan produksi pada tahun 2021 yaitu sebesar 28.000 potong, dan terus meningkat pada tahun 2024 yaitu sebesar 43.200 potong. Dengan harga jual yang masih sama Rp 2.000/potong.

Dalam proses produksi, usaha kue Lisa *Bakery & Cake Shop* menghadapi beberapa kendala. Salah satunya yaitu terkait harga bahan baku, seperti tepung, gula, telur, minyak goreng dan lain-lain yang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Untuk melihat data peningkatan harga bahan baku dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel : 1 Harga Bahan Baku Utama

No	Keterangan	Satuan	2021	2022	2023	2024
1.	Terigu	Rp/Sak	135.000	137.000	138.000	140.000
2.	Telur	Rp/Papan	54.000	51.000	55.000	58.000
3.	Minyak Goreng	Rp/Kg	16.500	16.800	18.000	19.000
4.	Gula	Rp/Sak	791.000	799.000	816.000	845.000

Sumber : Lisa Bakery & Cake Shop

Tepung terigu sebagai bahan baku utama pada 2021 yaitu sebesar Rp 135.000 dan terus mengalami kenaikan harga pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp 140.000, harga telur pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 54.000 dan terus mengalami

kenaikan harga pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp 58.000, untuk harga minyak goreng pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp16.500 dan harga terus meningkat pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp 19.000. Gula pada tahun 2021 yaitu seharga Rp 791.000 dan terus mengalami kenaikan harga pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp 845.000, bedasarkan kejadian tersebut, pelaku usaha juga kesulitan dalam menentukan harga jual kue yang sesuai dengan yang di harapkan pelanggan dan meningkatkan keuntungan usaha. Akibatnya, akan berdampak pada laba yang di terima oleh usaha kue *Lisa Bakery & Cake Shop*. Laba yang di terima oleh usaha akan berdampak pada kelayakan usaha ini di karenakan kondisi penerimaan tetap sedangkan biaya produksi meningkat. Hal ini tentunya mempengaruhi laba atau Profitabilitas dari usaha tersebut. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Kelayakan dan Profitabilitas Usaha Kue *Lisa Bakery & Cake Shop* di Gampong Keutapang Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah usaha kue *Lisa Bakery & Cake Shop* di Gampong Keutapang Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara layak untuk di usahakan?
2. Bagaimana tingkat Profitabilitas usaha kue *Lisa Bakery & Cake Shop* di Gampong Keutapang Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh utara?

1.3 Tujuan penelitian

1. Menganalisis kelayakan usaha kue *Lisa Bakery & Cake Shop* di Gampong Keutapang Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara.
2. Menganalisis Tingkat Profitabilitas usaha Kue *Lisa Bakery & Cake Shop* di Desa Keutapang Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pengusaha, dapat menjadi sumber informasi dan bahan untuk mengetahui tingkat profitabilitas yang di peroleh dari Home Industri kue donat, bomboloni dan brownies.

2. Bagi pemerintah setempat, penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai informasi, dan saran dalam menyusun program untuk mengembangkan Home Industri kue donat, bomboloni dan brownies.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan, serta dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.